

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keuntungan yang diperoleh agroindustri wingko UD. Bintang Jaya adalah sebesar Rp. 2.928.605 tiap satu kali produksi. Keuntungan yang diperoleh untuk setiap tasnya adalah sebesar Rp. 6.101. Nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan buah kelapa menjadi wingko adalah sebesar Rp. 17.978 atau sebesar 52%.
2. Analisis SWOT menunjukkan faktor internal dipengaruhi oleh faktor kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor peluang dan ancaman. Faktor kekuatan diantaranya kemudahan memperoleh bahan baku, tenaga kerja terampil, harga produk terjangkau, kemudahan proses produksi, sudah memiliki merek produk dan produk sudah mendapat izin usaha. Sedangkan faktor kelemahan dipengaruhi oleh teknologi sederhana, administrasi keuangan tidak tercatat, kemasan produk sederhana, pemasaran belum luas, daya tahan produk rendah dan bentuk promosi sederhana. Untuk faktor peluang diantaranya permintaan pasar yang besar, perkembangan teknologi, kontinuitas bahan baku, dukungan pemerintah daerah dan ketersediaan tenaga kerja. Selanjutnya faktor ancaman diantaranya fluktuasi harga bahan baku, daya saing antar agroindustri dan persaingan mendapatkan agen.
3. Strategi yang dihasilkan pada agroindustri wingko UD. Bintang Jaya melalui analisis SWOT adalah adalah strategi S-O (*Strength-Opportunities*).

Sedangkan pada analisis matriks QSPM menunjukkan bahwa strategi yang memiliki nilai *Total Attractive Score* (TAS) yang tertinggi dan menjadi prioritas utama strategi adalah meningkatkan kualitas produk dan membuat produk baru dengan varian rasa dan ukuran wingko yang berbeda.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang didapatkan maka perlu adanya saran-saran yang membangun untuk pengembangan agroindustri wingko UD. Bintang Jaya yang lebih baik kedepannya, yaitu:

1. Agroindustri wingko UD. Bintang Jaya sebaiknya menjalin kerjasama dan meningkatkan wilayah pemasaran ke toko oleh-oleh khas Lamongan, rumah makan atau pasar tradisional yang berada didalam maupun luar wilayah Kabupaten Lamongan. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi, inovasi produk baru, melakukan kemitraan dengan penyedia input dan agen, memperbaiki sistem pembukuan dan administrasi keuangan dan meningkatkan promosi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini.
2. Untuk pemerintah daerah diharapkan lebih intensif dalam pengenalan produk wingko hasil produksi UD. Bintang Jaya didalam maupun diluar wilayah Kabupaten Lamongan dan melakukan pembinaan UMKM khususnya agroindustri wingko.